PEMANFAATAN BUKU KIA TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN

Fela Putri Hariastuti[1]
ISTeK ICsada Bojonegoro
Corresponding Author Email: felaputri8@gmail.com

Devi Endah Saraswati[2]
ISTeK ICsada Bojonegoro
Email: deviendah.stikesicsada@gmail.com

ABSTRAK

Kehamilan merupakan proses alamiah yang akan dialami oleh setiap wanita. Lama kehamilan sampai aterm adalah 280 sampai 300 hari atau 39 sampai 40 minggu, sehingga masa tersebut ibu hamil memerlukan pengawasan yang tepat. Perubahan fisiologis pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus sewaktu-waktu dapat berubah menjadi patologis, ini timbul karena banyak faktor dari luar termasuk faktor dukungan bagi ibu. Kebijakan dan berbagai upaya pemerintah untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi, antara lain dengan Gerakan sayang ibu (GSI), strategi *making pregnancy safer* dan pengadaan buku kesehatan ibu dan anak. Penggunaan buku KIA merupakan strategi pemberdayaan masayarakat terutama keluarga untuk memelihara kesehatannya dan mendapatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak yang berkualitas. Tujuan: penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan buku KIA terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Metode: penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan survey analitik dengan pendekatan cross sectional. Analisis data menggunakan uji Chi Square. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan jumlah sampel 30 responden. Hasil: penelitian uji statistic dengan menggunakan uji chi square didapatkan bahwa nilai p= 0,000<0,05. Kesimpulan: penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara Pemanfaatan Buku KIA dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan. Disarankan untuk tenaga kesehatan lebih intensif memberikan pengetahuan melalui penyuluhan dan membuat poster-poster tentang manfaat buku KIA dan tanda bahaya kehamilan.

Kata Kunci : Buku KIA, Pengetahuan, Tanda Bahaya Kehamilan

ABSTRACT

Pregnancy is a natural process that every woman will experience. The length of pregnancy until term is 280 to 300 days or 39 to 40 weeks, so during this period pregnant women need proper supervision. Physiological changes during pregnancy, childbirth, puerperium and neonates can turn into pathology at any time, this arises due to many external factors including support for the mother. Policies and various government efforts to reduce maternal and infant mortality, including the Mother Care Movement (GSI), the strategy for making pregnancy safer and procuring maternal and child health books. The use of the Maternal and Child Health handbook is a strategy to empower the community, especially families, to maintain their health and obtain quality maternal and child health services. Purpose: this study aims to determine the use of the MCH handbook on pregnant women's knowledge about danger signs of pregnancy. Method: this research is a quantitative study using an analytic survey with a cross sectional approach. Data analysis used the Chi Square test. The sampling technique in this study was purposive sampling with a sample of 30 respondents. Results: statistical test research using the chi square test found that the value of p = 0.000 <0.05. Conclusion: this study shows that there is a significant relationship between Utilization of the MCH Handbook and Pregnant Women's Knowledge of Danger Signs of Pregnancy. It is recommended for health workers to be more intensive in imparting knowledge through counseling and making posters about the benefits of the MCH handbook and danger signs of pregnancy.

Keywords : MCH Handbook, Knowledge, Danger Signs of Pregnancy

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses alamiah yang akan dialami oleh setiap wanita. Lama kehamilan sampai aterm adalah 280 sampai 300 hari atau 39 sampai 40 minggu, sehingga masa tersebut ibu hamil memerlukan pengawasan yang tepat. Perubahan fisiologis pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus sewaktu-waktu dapat berubah menjadi patologis, ini timbul karena banyak faktor dari luar termasuk faktor dukungan bagi ibu. Dari setiap kondisi patologis pada msa kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus, sebelum terjadi kegawatan akan memperlihatkan tanda bahaya dari masalah tersebut, yang apabila diketahui secara dini dapat menyelamatkan jiwa ibu dan bayinya. (Dinas Kesehatan).

Kematian ibu masih merupakan masalah besar yang dihadapi berbagai negara didunia terutama negara berkembang. Menurut *World Health Organization* (WHO, 2016) angka kematian ibu sangat tinggi sekitar 860 wanita meninggal akibat komplikasi terkait kehamilan atau persalian diseluruh dunia setiap hari. Penyebab utama dari kematian ibu antaralain sumber daya yang rendah, perdarahan, hipertensi selama kehamilan (preeklampsia dan eklampsia) sepsis atau infeksi dan penyakit penyerta lainnya yang diderita ibu sebelum masa kehamilan dan sebagian besar kematian ibu dapat dicegah larena solusi perawatan kesehatan untuk mencegaha atau mengelola komplikasi kehamilan dan persalinan sudah diketahui dengan baik (WHO,2016). Kebijakan dan berbagai upaya pemerintah untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi, antara lain dengan Gerakan sayang ibu (GSI), strategi *making pregnancy safer* dan pengadaan buku kesehatan ibu dan anak.

Penggunaan buku KIA merupakan strategi pemberdayaan masayarakat terutama keluarga untuk memelihara kesehatannya dan mendapatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak yang berkualitas. Buku KIA sebagaimana tercantum dalam keputusan Menteri kesehatan no.284/menkes/SK/III/2004 mengenai buku KIA memilik berapa kegunaan antara lain sebagai pedima yang dimiliki ibu dan anak yang berisi informasi dan catatan kesehatan ibu dan anak, dan juga buku KIA berfungsi sebagai satu-satunya alat pencatatan kesehatan ibu dan anak, selain itu isi dari buku KIA juga berfungsi sebagai alat penyuluh kesehatan atau pembelajaran dan alat komunikasi kesehatan.

Salah satu faktor penyebab tidak langsung dari kematian ibu yaitu terlambat mengetahui tanda bahaya kehamilan. Untuk dapat mengantisipasi hal tersebut maka diperlukan suatu upaya untuk dapat mengenali komplikasi kehamilan atau tanda bahaya kehamilan. Salah satunya adalah dengan pemanfaatan buku KIA yang didalamnya berisi informasi tentang tanda bahaya kehamilan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dedy Yusuf Tri Setyadi Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang isi Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Kesimpulan penelitian (1) tingkat pengetahuan ibu hamil tentang isi buku KIA di RM Rima Desa Gubug Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali sebagian besar adalah kurang (40%) dan (2) sikap ibu hamil tentang isi buku KIA di RM Rima Desa Gubug Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali sebagian besar adalah cukup (66%).

Mengingat pentingnya isi dari buku KIA hendaknya tidak hanya tenaga kesehatan saja yang paham mengenai penggunaan dan isi dari buku KIA. Sebagai sasaran dari program buku KIA, ibu hendaknya juga paham mengenai poin-poin dari isi buku KIA sehingga pemanfaatan buku KIA dapat dilakukan secara maksimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian survey analitik. Pendekatan yang digunakan menggunakan *cross sectional.* populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil

primigravida yang melakukan pemeriksaan di TPMB Isnah Nuriyati, STr.Keb.

Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling.* Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 ibu hamil primigravida. Variable independent yaitu pemanfaatan buku KIA. Variabel dependen adalah pengetahuan.

Instrument pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berupa wawancara langsung terhadap pasien serta pengisian kuesioner yang meliputi pertanyaan yang mengukur tentang pengetahuan, sikap, serta pemahaman terkait isi buku KIA. Sedangkan pada data sekunder berupa data yang diperoleh dari TPMB Isnah Nuriyati, S.Tr.Keb. selanjutnya data diolah dan dianalisis menggunakan uji Chi Square.

HASIL

1. Data umur responden

Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan umur

No	Umur	Jumlah	
		f	%
1	<20 tahun	5	17
2	20-35 tahun	12	40
3	>35 tahun	13	43
	Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 1 didapatkan dari 30 responden sebagaian besar berumur >35 tahun yaitu sejumlah 13 responden (43%).

2. Data Pendidikan Responden

Tabel 2 distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	
		f	%
1	Dasar (SD-SMP)	7	23
2	Menengah (SMA/SMK)	18	60
3	Perguruan Tinggi (PT)	5	17
	Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 2 didapatkan dari 30 responden lebih dari sebagaian berpendidikan Menengah (SMA/SMK) yaitu sejumlah 18 responden (60%).

3. Data pekerjaan responden

Tabel 3 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	
		f	%
1	Bekerja	11	37
2	Tidak bekerja	19	63
	Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 3 didapatkan dari 30 responden lebih dari sebagian tidak bekerja yaitu sejumlah 19 responden (63%).

4. Distribusi frekuensi hubungan pemanfaatan buku KIA

No	Pemanfaatan Buku KIA	Jumlah	
		f	%
1	Kurang	17	57
2	Baik	13	43
	Total	30	100

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa dari 30 responden, ibu kurang memanfaatkan Buku KIA sebanyak 17 orang (57%), ibu baik memanfaatkan Buku KIA sebanyak 13 orang (43%)

5. Distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan

No	Pengetahuan Ibu	Jumlah	
		f	%
1	Kurang	12	40
2	Cukup	10	33
3	Baik	8	27
	Total	30	100

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa dari 30 responden, ibu berpengetahuan kurang sebanyak 12 orang (40%), berpengetahuan cukup sebnayak 10 orang (33%), dan berpengetahuan baik sebanyak 8 orang (27%).

6. Hubungan pemanfaatan buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan

Tabel 4 tabulasi silang antara hubungan pemanfaatan buku KIA

dengan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan

No	Pemanfaatan buku KIA	Pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan						Total		P value
		Kurang		Cukup		Baik				
		f	%	f	%	f	%	f	%	
1	Kurang	10	83	4	40	3	37,5	17	57	
2	Baik	2	17	6	60	5	62,5	13	43	
	Total	12	100	10	100	8	100	30	100	

Berdasarkan analisis uji statistic chi-square diperoleh nilai p=0,000<0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hubungan pemanfaatan buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan.

PEMBAHASAN

1. Hubungan pemanfaatan buku KIA

Menurut Dharmawan (2015) buku kesehatan ibu dan anak (KIA) juga berisi informasi penting yang dibutuhkan oleh ibu dan keluarga yang harus disampaikan oleh petugas kesehatan melalui komunikasi informasi dan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku kesehatan ibu hamil dan keluarga agar ibu dari keluarga mampu menjaga, memantau dan meningkatkan kesehatan ibu hamil dan janin serta ibu dan keluarga mengenali tanda bahaya sedini mungkin pada ibu hamil sehingga angka kejadian ibu hamil resiko tinggi dan mengurangi angka kematian ibu.

Menurut asumsi peneliti bahwa lebih banyak responden yang kurang memanfaatkan buku kia. Hal ini karena responden kurang mengetahui manfaat ibu membaca, membawa bahkan menyimpan buku kia, selain itu responden juga masih kurang mengetahui tanda-tanda bahata oada kehamilan. Selain itu factor lain juga ibu maish berumur <20 tahun sehingga membuat ihbu masih kuranhg peduli dengan informasi tentang kehamilannya, selain itu dari pendidikan responden sulit menerima informnasi tentanh manfaat buku kia yang sudah diberikan oleh petugas kesehatan dari puskesmas, sehingga buku kia yang sudah diberikan oleh bidan hanya dibawa pulang, namun tidak dibaca sehingga responden kurang dalam memandfaatkan buku kia yang sudah diberikan, selain itu dari kesibukan ibu yang bekerja sehingga ibu sibuk dan jarang bahkan sama sekali belum pernah membaca buku kia tersebut.

2. Pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan

Menurut Notoatmodjo perilaku kesehatan ibu hamil yang tedapat didalam buku kai meliputi operawatan ibu hamil sehari-hari, aktifitas fisik, hal-hal yang harus dihindari oleh ibu hamil, pola nutrisim menempelkan stker P4K, keteraturan melakukan periksa kehamilan oleh tenaga kesehatan, melakukan periksa labolatorium, mengikuti program kelas ibu hamil, mengikuti kelas senam hamil. Pemanfaatan juga bisa didukung oleh faktor pendorong terwujud dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan yang memberikan intervensi yang membentuk perilaku masyarakat. Penggunaan buku KIA merupakan strategi pemberdayaan masyarakat terutama keluarga untuk memelihara kesehatan dan upaya mendapatkan pelayanan yang berkualitas dan sesuai standar. Selain itu buku KIA berisi tentang catatan atau pesan penting yang dibutuhkan oleh ibu hamil, intervensi yang harus dilakukan berdasarkan kondisi ibu hamil sehinggamempermudah mengingat intervensi yang harus dilakukan oleh ibu hamil.

Menurut asumsi peneliti masih banyak responden yang berpengetahuan kurang, hal ini karena responden yang masih kurang mengetahui bahaya masa kehamilan. Selain itu hal ini juga didukung oleh karakteristik responden yaitu dari

umur responden ada yang masih berumur < 20 tahun sehingga hal ini juga membuat responden masih kurang memperhatikan kondisi kehamilannya, selain itu dari faktor pendidikan responden yang masih rendah membuat responden susah menerima informasi yang sudah diberikan oleh tenaga kesehatan, dan juga pekerjaan ini yang sehari-hari bekerja hingga walaupun bekerja namun informasi yang didapat dari rekan kerja atau lingkungan kerja tidak menambah wawasan responden tentang tanda bahaya, sedangkan responden juga tidak membaca buku KIA yang sudah diperoleh responden dari petugas kesehatan, padahal buku KIA banyak gambar atau catatan-catatan tentang banyaknya tanda bahaya masa kehamilan dan juga tentang perkembangan bayi yang akan dilahirkannya. Rendahnya pengetahuan responden juga tak luput dari tenaga kesehatan yang selalu harus memberikan penyuluhan kepada responden tentang tanda bahaya kehamilan. Sikap petugas kepada ibu hamil dalam memanfaatkan buku KIA dan kebijakan pemerintah dalam memberikan.

3. **Hubungan pemanfaatan buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan**

   Menurut asumsi peneliti bahwa lebih banyak responden yang kurang memanfaatkan buku KIA dengan pengetahuan cukup dan kurang, hal ini karena responden masih banyak yang tidak mengetahuibahwa buku KIA sangat baik dibaca ibuhamil karena didalam buku KIA banyak yang membahas tentang tanda bahaya masa kehamilan, bersalin, nifas, bahkan sampai imunisasi anak. Pentingnya buku KIA dibaca karena Pemanfaatan buku KIA sangat banyak. Dalam penelitian ini berupa kewajiban ibu hamil dalam melakukan pemanfaatan buku KIA, seperti membaca buku KIA, membawa buku KIA setiap periksa, menjaga buku KIA sampai anak berusia 5 tahun dan bertanya ke petugas kesehatan mengenai halhal yang ingin diketahui atau tentang masalah kesehatan ibu dan anak.Penelitian ini menemukan hubungan pemanfaatan buku KIA dengan baik dengan pengetahuan ibu baik tentang tanda bahaya pada kehamilan.Namun dari hasil penelitian ada responden yang kurang memanfaatkan buku KIA namun pengetahuan baik sebanyak 3 orang (5,4%), hal ini karena ibu tidak memanfaatkan buku KIA namun pengetahuan baik tentang tandaa bahaya kehamilan, walaupun responden tidak membaca, menyimpan dan membawa buku KIA pada saat kunjungan ANC namun pengetahuan baik karena responden banyakmembaca atau mendapat informasi dari TV, internet, sehingga walaupun responden kurang memanfaatkan buku KIA namun pengetahuan baik. Selain itu ada responden yang memanfaatkan buku KIA dengan baik namun memiliki pengetahuan kurang tentang tanda-tanda bahaya kehamilan, hal ini disebabkan karena responden selalu membaca, menyimpan dan membawa buku KIA pada saat kunjungan, namun responden tidak memahami isi dari KIA, karena tidak paham dengan isi dari KIA sehingga responden kurang mengetahui tanda-tanda bahaya kehamilan.

KESIMPULAN

Setelah peneliti melakukan penelitian di TPBM Isnah Nuriyati, STr.Keb Tahun 2023. Kesimpulan yang diambil peneliti adalah:

1. Ibu kurang memanfaatkan Buku KIA sebanyak 17 orang (%), ibu baik memanfaatkan Buku KIA sebanyak 13 orang (%)
2. Ibu berpengetahuan kurang sebanyak 12 orang (%), berpengetahuan cukup sebanyak 10 orang (%), dan berpengetahuan baik sebanyak 8 orang (%)
3. Ada hubungan Pemanfaatan Buku KIA dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan berdasarkan

hasil analisis uji statistic *chi-square* diperoleh nilaip= 0,000<0,05

SARAN

1. Saran Teoritis
   Diharapkan Bidan dapat memberikan masukan dan saran kepada penentu kebijakan dan pelaksanaan program untuk mendalami menyusun program perencanaan berkaitan seperti mengadakan penyuluhan dan membuat poster-poster tentang manfaat buku KIA dan tanda bahaya kehamilan
2. Saran Praktis
   1. Bagi responden
      Diharapkan Sebagai bahan informasi dan wawasan tentang manfaat dan pentingnya membawa anaknya ke posyandu setiap bulannya sehingga mengetahui perkembangan anaknya
   2. Bagi instansi pendidikan
      Diharapkan kepada insitusi pendidikan memberikan sumber-sumber yang lebih terbaru terkait dengan buku KIA terutama dalam mengembangkan ilmu kebidanan dan sebagai referensi bagi mahasiswa lainnya yang ingin menambah ilmu pengetahuan
   3. Bagi tempat penelitian
      Diharapkan kepada TPBM Isnah Nuriyati, STr.Keb untuk memberikan pengetahuan dengan memberikan penyuluhan lebih instensif kepada ibu-ibu yang hamil, bersalin, nifas, dan yang memiliki bayi, batita dan balita untuk memanfaatkan buku KIA agar menambah pengetahuan khususnya dalam mencegah dan menangani masalah pada ibu dan anak
   4. Bagi peneliti selanjutnya
      Diharapkan Penelitian ini menjadi sumber informasi dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan bahan acuan bagi peneliti selanjutnya dan di kembangkan dengan meneliti variabel-variabel lainya sehingga lebih banyak informasi yang diperoleh tentang pengetahuan dan pemanfaatan buku KIA

DAFTAR PUSTAKA

Absari N. *Hubungan Status Pekerjaandengan Pemanfaatan Buku KIA WilayahKerja Puskesmas Bintuhan Kabupaten Kaur*. Mot J Ilmu Kesehat (Journal Heal Sci. 2017;12(25).

Ainiyah NH. *Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Dengan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Kesehatan Ibu Hamil Trimester Iii Di Puskesmas Jagir Surabaya*. Universitas' Aisyiyah Yogyakarta; 2017.

Astuti Maya. *Buku Pintar Kehamilan. Cetakan Pe*. Monica E, editor. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2017.

Dedy Yusuf Tri Seyadi. *Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Isi Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia)*. 2016;1–9.

Dharmawan Y, Wigati PA, Dwijayanti F. *Kinerja Petugas Dalam Pencatatan dan Pelaporan PWS KIA di Puskesmas Duren*. J Kesehat Masy. 2015;10(2):210–7.

Hani Ummi , Jiarti Kusbandiyah D. : *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan FisiologiS*. Salemba Medika; 2014.

Kehamilan B, Dan P, Terhadap N. [1] *Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara* [2]*Bagian Biostatistik / KKB Fakultas Kesehatan Masyarakat Uiversitas Hasanuddin Pendahuluan Kehamilan merupakanproses alamiah yang akan dialami oleh setiap wanita . Lama kehamilan sampai aterm* .

Kementerian Kesehatan RI. *Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI : Penyebab Kematian Ibu*. 2014. p. 1–2.

Kurniasari Lia. *Buku KIA Dan Pemanfaatan Untuk Peningkatan Kesehatan Ibu Dan Anak. Jurnal Kesehatan Masyarakat*; 2017.

Kuntarti M. *Hubungan Pemanfaatan Buku Kia Dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Puskesmas Banguntapan* Ii Bantul Yogyakarta. 2012;

Lismalinda. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan. Cetakan Pe*. Taufik I, editor. Jakarta Timur: CN. Trans Info Media; 2015.

Muhammad Iman. *Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan*. Citapustaka Media Perintis; 2016.

Napitupulu TF, Rahmiati L, Saraswati D, Susanti AI, Setiawati EP. *Gambaran Pemanfaatan Buku KIA dan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan*. 2018;3(1):17–22.

Notoatmodjo S. *Buku Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta; 2007

_____. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: rineka cipta; 2010.

Nugroho H, Fransiska N. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Isi Buku Kia Dengan Kepatuhan Kunjungan Anc Di Kelurahan Timbau Wilayah Kerja Puskesmas Rapak Mahang Tahun 2017*. J Kebidanan Mutiara Mahakam. 2017;V(September):47–54

Nurhidayatul A. *Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Jagir Surabaya*. 2017;1–32.

Putri wijayanti murviana anisa. *Hubungan Pemanfaatan Buku Kia Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan*. 2017;14:58–65. Kmk2842006.Pdf.

Rahayu YP, Panjaitan FM, Sari S, *Banjarmasin M, Banjarbaru PK. HubunganPengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Pemanfaatan Buku KIA Di UPT. Puskesmas Martapura*. 2015;6(1):146–52.

Sasnitiari NN, Supliyani E, Rosaria YW, Puspitasari DA, Studi P, Bogor K,et al. *Hubungan Keikutsertaan Ibu dalam Kelas Ibu Hamil dengan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Tanda Bahaya dalam Kehamilan di Kota Bogor. J Kesehat Reproduksi*. 2017;8(2):175–85.

Sistiarani C, Gamelia E, Sari DUP. *Fungsi pemanfaatan buku KIA terhadap pengetahuan kesehatan ibu dan anak pada ibu*. Kesmas Natl Public Heal J. 2014;8(8):353–8

Subiyatun S. *Gambaran Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Oleh Ibu Hamil. J Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah*. 2017;13(2):203–9

Walyani Elisabeth Siwi. *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan. Cetakan Ke*. PT. Pustaka Baru; 2017

Wawan A dan Dewi M. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap,Dan Prilaku Manusia.* Nuha Medika; 2017

World Health Organization. *World Health Statistics - Monitoring Health For The SDGs*. World Heal Organ. 2016;1.121.